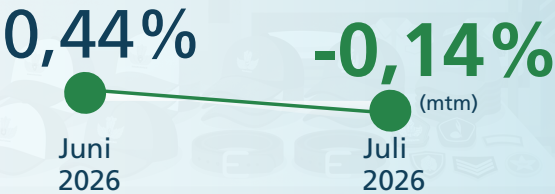


Inflasi Tetap Terjaga

Tingkat Inflasi *month to month* (mtm)



Perkembangan ini dipengaruhi oleh deflasi kelompok *volatile food* serta terkendalnya inflasi Inti dan *administered price*.

Tingkat Inflasi *year-on-year* (yoy)



Inflasi Inti (Core)

0,14% (mtm) | **2,76%** (yoy)

Inflasi disumbang terutama oleh komoditas :

- Biaya Sekolah Dasar
- Sepeda Motor
- Pelumas/Oli Mesin
- Biaya Taman Kanak-Kanak
- Biaya Bimbingan Belajar
- Telepon Seluler

Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bergejolak (Volatile Food)

-1,68% (mtm) | **2,52%** (yoy)

Deflasi disumbang terutama oleh komoditas :

- Bawang Merah
- Cabai Merah
- Cabai Rawit

seiring dengan peningkatan pasokan terutama di daerah sentra.

Inflasi Kelompok Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)

0,25% (mtm) | **3,58%** (yoy)

Inflasi terutama disumbang oleh komoditas:

- Bensin

seiring dengan penyesuaian harga BBM nonsubsidi jenis Pertamina pada 10 Juni 2026 dan tetap berlaku hingga Juli 2026.

Proyeksi

Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran:

2,5±1%
pada 2026-2027

Sumber: BPS

Prakiraan ini juga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter dan eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), serta penguatan implementasi Program Ketahanan Pangan Nasional.